



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS III SD NEGERI 091254 BATU ONOM

Sartika Ayunda Sinaga

sinaga16072002@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Natalia Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Melvin Simanjuntak

melvin.stak@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar*

Korespondensi penulis : sinaga16072002@gmail.com

Abstract Sartika Ayunda Sinaga, 2024. *The Influence of Inquiry Learning on PKN Learning Outcomes at State Elementary School 091254 Batu Onom. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, HKBP Nommensen Pematangsiantar University. Supervisor I Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd. and Supervisor II Pdt. Melvin M. Simanjuntak, S.Th., M.Si.* This research is classified as experimental research with a quantitative approach by trying to describe the influence of inquiry learning on Civics learning outcomes for class III at SD Negeri 091254 Batu Onom. The subjects of this research were class III students at SD Negeri 091254 Batu Onom, totaling 23 students consisting of 13 boys and 10 girls in the even semester of the 2023/2024 academic year. During three meetings. Data collection on student learning outcomes was carried out using an initial test (Pretest) and final test (Posttest) after the inquiry learning method was carried out. From the results of data processing above, the Pretest Question scores obtained an average score of 53.26 while the post-test learning outcomes score was 89.22. It can be concluded that Inquiry Learning has an influence on PKN Class III learning outcomes at SD Negeri 091254 Batu Onom.

Keywords: Inquiry Learning, PKN Learning Outcomes

Abstrak Sartika Ayunda Sinaga, 2024. *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar PKN SD Negeri 091254 Batu Onom.* Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Pembimbing I Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd. dan Pembimbing II Pdt. Melvin M. Simanjuntak, S.Th., M.Si. Penelitian ini adalah penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan berusaha menggambarkan pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pkn kelas III sd negeri 091254 batu onom. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki 10 perempuan pada semester genap pada tahun pelajaran 2023/2024. Selama Tiga kali pertemuan. Pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan dengan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) setelah dilakukan metode pembelajaran inkuiri. Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai Soal Pretest didapat nilai rata-rata 53,26 sedangkan nilai post-test hasil belajar sebesar 89,22. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar PKN Kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom.

Kata kunci : Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar PKN

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan murid belajar. Guru mengajarkan bagaimana murid harus belajar. Sementara murid belajar bagaimana

seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Selain guru, siswa diharapkan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa akan menghasilkan hubungan timbal balik yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan kondusif guru perlu memilih metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Ketidak disiplin siswa merupakan masalah serius yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang tidak kondusif di sekolah. Contohnya, di beberapa kelas khususnya di kelas III siswa sering terlambat masuk kelas, meninggalkan kelas tanpa izin, atau bahkan mengganggu ketertiban dengan perilaku yang tidak pantas seperti mengganggu teman sekelas sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengatasi ketidak disiplin ini dengan serius dan mencari solusi yang efektif untuk membangun budaya sekolah yang disiplin.

Pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang monoton memiliki dampak yang tidak baik untuk perkembangan belajar siswa, karena jika siswa sudah merasa bosan atau tidak tertarik lagi dengan pembelajaran ia akan semakin malas dengan pembelajaran. Ketika rasa bosan dan malas itu sudah mempengaruhi proses belajar mengajar, ada beberapa hal yang dilakukan siswa. Misalnya ngobrol dengan teman sebangku via memo, seolah-olah siswa tersebut sedang mencatat hal penting yang disampaikan pendidik. kenyataannya mereka sedang asik berbincang tentang hal yang lebih menarik (music, film, gossip, bahkan tak jarang membicarakan pendidik yang sedang mengajar).

Fakta di atas memberikan dampak kepada hasil belajar siswa yang terjadi di kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom, hasil belajar siswa yang masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini didukung oleh data hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari lampiran tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa Kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom

No	Jumlah Siswa	Mata Pelajaran	KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM	Siswa yang mencapai KKM	Presentase Siswa yang tidak mencapai KKM
1	23	BAS	68	20	3	87%
2	23	Bahasa Indonesia	68	17	6	74%
3	23	PKN	68	18	5	78%
4	23	SBDP	68	15	8	65%
5	23	Matematika	68	20	3	87%

Sumber : Dokumen PAS Ganjil PKN Siswa Kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar PKN siswa kelas III hanya 5 siswa atau 22% dari jumlah keseluruhan 23 siswa yang mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu, 68. Sedangkan 18 siswa lainnya tidak tuntas yaitu 78% .Oleh karena itu dapat dikatakan Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PKN

siswa kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom Tahun ajaran 2023/2024 belum tuntas secara maksimal.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode inkuiri. metode pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Ni Putu, Nengah & Gusti, 2018 : 162-169).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui bahwa penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran PKN, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hal tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar PKN siswa kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausal (sebab akibat) dari satu atau lebih variabel terikat dengan manipulasi atau diberi perlakuan pada variabel bebas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dalam analisisnya menggunakan teknik-teknik statistika.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest Design* (Tes Awal-Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (Variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan posttest. Desain ini juga hanya melibatkan satu kelompok tetapi observasi dilakukan dua kali, diawal dan akhir perlakuan (Durri Andriani, dkk). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

(Sumber: Sugiyono, 2016:110)

Gambar 3. 1 Desain eksperimen

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (nilai *pretest*)

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (nilai *posttest*)

X = perlakuan metode pembelajaran Inkuiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom yang berjumlah 23 siswa. Adapun instrumen yang diuji cobakan adalah tes pilihan berganda. Adapun tes pilihan berganda digunakan variabel hasil belajar.

Tes pilihan ganda terdiri dari 30 soal yang diujikan kepada 23 siswa (n) dengan r_{tabel} 0.3494. Butir soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berikut merupakan tabel mengenai hasil validasi setiap butir pertanyaan:

Tabel 1.2

Uji Validasi Instrumen Tes PG (Hasil Belajar)

Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,138	0.3494	Tidak Valid
Soal 2	0,403	0.3494	Tidak Valid
Soal 3	0,597	0.3494	Valid
Soal 4	0,739	0.3494	Valid
Soal 5	0,694	0.3494	Valid
Soal 6	0,479	0.3494	Valid
Soal 7	0,740	0.3494	Valid
Soal 8	0,671	0.3494	Valid
Soal 9	0,313	0.3494	Tidak Valid
Soal 10	0,126	0.3494	Tidak Valid
Soal 11	0,289	0.3494	Tidak Valid
Soal 12	0,694	0.3494	Valid
Soal 13	0,479	0.3494	Valid
Soal 14	0,250	0.3494	Tidak Valid
Soal 15	0,664	0.3494	Valid
Soal 16	0,531	0.3494	Valid
Soal 17	0,764	0.3494	Valid
Soal 18	0,724	0.3494	Valid
Soal 19	0,777	0.3494	Valid
Soal 20	0,694	0.3494	Valid
Soal 21	0,463	0.3494	Valid
Soal 22	0,250	0.3494	Tidak Valid
Soal 23	0,730	0.3494	Valid
Soal 24	0,860	0.3494	Valid
Soal 25	0,645	0.3494	Valid
Soal 26	0,669	0.3494	Valid
Soal 27	0,432	0.3494	Valid
Soal 28	0,481	0.3494	Valid
Soal 29	0,524	0.3494	Valid
Soal 30	0,759	0.3494	Valid

Sumber: Data Olah SPSS 29.

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan dari 30 butir pertanyaan yang diuji cobakan terdapat 23 butir pertanyaan yang valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun butir yang tidak valid merupakan butir 1, 2, 9, 10, 11, 14, dan 22.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menguji coba instrumen soal tes 30 pilihan ganda untuk variabel hasil belajar siswa.

Tabel 4.1

Uji Reliabilitas Instrumen Tes PG

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

Sumber: Data Olah SPSS 29.

Pada tabel tersebut diketahui hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS nilai Cronbach Alpha = 0,921. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Artinya uji instrumen pada butir soal variabel Hasil Belajar Siswa tersebut reliabel.

3. Daya Pembeda

Dalam uji daya pembeda pada instrumen yang telah dilakukan uji coba dihitung dengan menggunakan SPSS. Berikut tabel daya pembeda pada varabel hasil belajar:

Tabel 1.2

Daya Pembeda Instrumen Hasil Belajar

No	Kriteria Tingkat Daya Pembeda	Jumlah Soal	Presentase
1	Jelek	2	6,67 %
2	Cukup	6	20 %
3	Baik	16	53,33 %
4	Baik Sekali	6	20 %
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Olah SPSS 29.

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji daya pembeda pada variabel hasil belajar dari 30 soal terdapat 2 soal dengan kriteria buruk, 6 soal dengan kriteria cukup, 16 soal dengan kriteria baik, dan 6 soal dengan kriteria baik sekali.

4. Tingkat Kesukaran

Dalam uji tingkat kesukaran instrumen hasil belajar siswa yang telah diuji cobakan dihitung dengan menggunakan SPSS. Berikut tabel uji tingkat kesukaran untuk variabel hasil belajar siswa menggunakan SPSS:

Tabel 1.3

Tingkat Kesukaran Instrumen Hasil Belajar

NNo	Kriteria Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal	Presentase
11	Sukar	3	10 %
22	Sedang	9	30 %
33	Mudah	18	60 %
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Olah SPSS 29.

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 soal dalam kriteria sukar dengan presentase 10 %, 9 soal dalam kriteria sedang dengan presentase 30 %, dan 18 soal dalam kriteria mudah dengan presentase 60 %.

Analisis Data

1. Uji N-Gain Score

Besarnya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa dengan menganalisis hasil tes sebelum(*Pretest*) dan sesudah(*Posttest*) perlakuan dihitung dengan menggunakan aplikasi

SPSS. Berikut tabel *Pretest*, *Posttest* dan Rangkuman analisis skor N-Gain siswa kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom:

Tabel 2.1

Nilai Skor awal (*Pretest*) Kelas III

Nilai	Frekuensi
13	1
17	2
21	1
22	1
30	2
34	1
35	1
39	2
43	1
52	1
60	1
65	1
70	1
78	1
91	1
95	3
96	1
Jumlah	23

Dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas III dengan skor 13 sebanyak 1 siswa, skor 17 sebanyak 2 siswa, skor 21 sebanyak 1 siswa, skor 22 sebanyak 1 siswa, skor 30 sebanyak 2 siswa, skor 34 sebanyak 1 siswa, skor 35 sebanyak 1 siswa, skor 39 sebanyak 2 siswa, skor 43 sebanyak 1 siswa, skor 52 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 1 siswa, skor 65 sebanyak 1 siswa, skor 70 sebanyak 1 siswa, skor 78 sebanyak 1 siswa, skor 91 sebanyak 3 siswa, skor 95 sebanyak 1 siswa, dan skor 96 sebanyak 2 siswa.

Hasil Posttest kelas III di paparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi Posttest dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Data Posttes Kelas III

Nilai	Frekuensi
69	1
70	1
74	3
78	1
82	1
87	4
95	1
96	3
100	8
Jumlah	23

Disimpulkan bahwa hasil posttest dengan skor 69 sebanyak 1 siswa, skor 70 sebanyak 1 siswa, skor 74 sebanyak 3 siswa, skor 78 sebanyak 1 siswa, skor 82 sebanyak 1 siswa, skor 87 sebanyak 4 siswa, skor 96 sebanyak 3 siswa, dan skor 100 sebanyak 8 siswa.

Adapun hasil perhitungan statistik kedua tes diperoleh hasil dalam tabel rangkuman analisis Score N-Gain sebagai berikut :

Tabel 2.3

Rangkuman Analisis Score N-Gain siswa

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	N-Gain Score	Peningkatan	% N-Gain
1	AAG	21	82	0.77	Tinggi	77.22
2	AB	39	87	0.79	Tinggi	78.69
3	AG	35	78	0.66	Sedang	66.15
4	AT	13	87	0.85	Tinggi	85.06
5	AS	78	69	-0.41	Terjadi Penurunan	-40.91
6	CS	34	87	0.80	Tinggi	80.30
7	DS	17	100	1.00	Tinggi	100.00
8	FS	70	70	0.00	Tidak Terjadi Peningkatan	0.00
9	F	91	96	0.56	Sedang	55.56
10	FN	17	74	0.69	Sedang	68.67
11	HP	91	100	1.00	Tinggi	100.00
12	JA	96	100	1.00	Tinggi	100.00
13	JP	96	100	1.00	Tinggi	100.00
14	KS	60	100	1.00	Tinggi	100.00
15	LS	91	96	0.56	Sedang	55.56
16	MP	95	100	1.00	Tinggi	100.00
17	MR	43	96	0.93	Tinggi	92.98
18	RS	30	100	1.00	Tinggi	100.00
19	VS	52	74	0.46	Sedang	45.83
20	DS	30	87	0.81	Tinggi	81.43
21	GH	39	74	0.57	Sedang	57.38
22	RB	65	100	1.00	Tinggi	100.00
23	M	22	95	0.94	Tinggi	93.59
Rata-rata				0,738	Tinggi	73,80

Berdasarkan hasil analisis yang telah dirangkum pada Tabel 4.6 teridentifikasi ada peningkatan pemahaman 15 dari 23 peserta didik (65,2%) pada kategori “Tinggi”. Sebanyak 6 dari 23 peserta didik (26,8%) berada pada kategori “Sedang”. Sebanyak 1 dari 23 peserta didik (4,3%) tidak mengalami perubahan pemahaman. Sedangkan 1 dari 23 peserta didik (4,3%) mengalami penurunan.

Secara keseluruhan N-Gain Skor rata-rata sebesar 0,738 dan termasuk dalam kategori peningkatan pemahaman “Tinggi”. Penentuan efektivitas Metode Inkuiri terhadap hasil belajar PKN kelas III SD Negeri Batu Onom dapat dilihat dari persentase N-Gain. Persentase N-Gain yang diperoleh sebesar 73,80%, dan masuk dalam kategori efektif.

2 Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji N-Gain, maka selanjutnya adalah melakukan uji paired-sampel t-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan penggunaan model

pembelajaran jigsaw lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan model ekspositori. Berikut hasil uji paired-sampel t-test nilai Pretest dan Post-test dengan aplikasi SPSS:

Tabel 2.4

Tabel Paired Samples Statistics Nilai Pretest dan

Post-Test Hasil Belajar Siswa

Output Pertama

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan	53.26	23	29.628	6.178
	setelah diberikan perlakuan	89.22	23	11.225	2.341

Pada output ini diperhatikan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data pretest dan posttest.

Output Kedua

Paired Samples Correlations

				Correlation	Significance	
N					One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan & setelah diberikan perlakuan	23		.303	.080	.160

Bagian kedua outputnya adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variable yakni Pretest dan Posttest.

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan - setelah diberikan perlakuan	-35.957	28.325	5.906	-48.205	-23.708	-6.088	22	.001	.001

Berdasarkan tabel Paired sample statistic diatas, dapat dilihat jumlah siswa (n) pada kelas III adalah 23 siswa. Pada Soal Pretest didapat rata-rata 53,26 sedangkan nilai post-test hasil belajar sebesar 89,22. Nilai Posttest lebih baik dari pada nilai Pretest. Selisih perbedaan antara pretest dan posttest yaitu 35,95% dibulatkan menjadi 36%. Pada tabel Paired Samples Correlations menjelaskan apakah terdapat hubungan anatar soal pretest dan posttest ddebgab uji correlations diketahui nilai sig one sided 0,080 dan untuk sig two sided 0,160 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan antara pretest dan posttest, sedangkan untu output ketiga Paired samples test ,Jika sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sedangkan Jika sig < 0,05

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$, maka kita dapat simpulkan bahwa dapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar pkn pretest dan posttest.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar PKN kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom. Peneliti memilih judul ini agar siswa mampu berpikir secara kritis, baik secara individu maupun kelompok dan siswa mampu menciptakan suatu permasalahan dan mampu memecahkan permasalahan saat pembelajaran sedang berlangsung, supaya meningkatnya hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom yang berjumlah 23 Siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya melakukan uji instrument ke sekolah lain untuk mengetahui berapa banyak soal yang valid. Setelah itu peneliti akan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran tes yang terdiri dari 30 soal. Setelah peneliti mengumpulkan data dari uji coba validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Uji Validitas terdiri dari 30 soal yang diujikan kepada 23 siswa (n) dengan $r_{\text{tabel}} 0,3494$. Butir soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan dari 30 butir pertanyaan yang diuji cobakan terdapat 23 butir pertanyaan yang valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Adapun butir yang tidak valid merupakan butir 1, 2, 9, 10, 11, 14, dan 22. Setelah itu Uji reliabilitas ,Cronbach Alpha = 0,91. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Artinya uji instrumen pada butir soal variabel Hasil Belajar Siswa tersebut reliabel.

Dalam uji N-Gain Score teridentifikasi ada peningkatan pemahaman 15 dari 23 peserta didik (65,2%) pada kategori “Tinggi”. Sebanyak 6 dari 23 peserta didik (26,8%) berada pada kategori “Sedang”. Sebanyak 1 dari 23 peserta didik (4,3%) tidak mengalami perubahan pemahaman. Sedangkan 1 dari 23 peserta didik (4,3%) mengalami penurunan.

Secara keseluruhan N-Gain Skor rata-rata sebesar 0,738 dan termasuk dalam kategori peningkatan pemahaman “Tinggi”. Penentuan efektivitas Metode Inkuiri terhadap hasil belajar PKN kelas III SD Negeri Batu Onom dapat dilihat dari persentase N-Gain. Persentase N-Gain yang diperoleh sebesar 73,80%, dan masuk dalam kategori efektif.

Pada hasil uji hipotesis peneliti mendapat nilai signifikan yang mendeskripsikan metode pembelajaran inkuiri dapat membentuk peserta didik dalam berpikir secara kritis dapat dilihat dari sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan sesudah diberikan perlakuan atau penerapan metode inkuiri dengan tes (Posttest) berada pada angka $53,26 < 89,22$ terdapat selisih 35,95 antara pengujian pretest dengan pengujian posttest hal ini menunjukkan bahwa metode inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $\text{Sig } 0,01 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar pkn kelas III SD Negeri 091254 Batu Onom maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni. 2013. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP. El-Journal Program Pascasarjana Universtas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 3 Tahun 2013
- Arlintonang, R. M., Purba, N., & Sismarmata, R. K. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Hidup Rukun di Sekolah

- Kelas III UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 3875-3885.
- Asyafah, Abas. "Membangun model pembelajaran (kajian teliti-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19-33
- Azmil, Shofiyatul. "Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu penyelenggaraan dalam rangka membina manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan makhluk religius." *Likhtaprajna* 18, no. 1 (2016): 77-86.
- Carlucy, Nil Putu Rila, Il. Nengah Suadnyana, and Il. Gusti Agung Oka Negara. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Konkret terhadap Kemampuan Pengetahuan IPA." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2018): 162-169.
- Danilm, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Delwil, Elni Ratna. "Model pembelajaran model dan konvensional pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44-52.
- Hartodan Sunarto. 2013. *Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Islamyah, Delssy Gita, Putu Yasa, and Delwil Oktifa Rachmawati. "Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis STEAM guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 4 SMAN tahun ajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 8, no. 2 (2018): 86-94.
- Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), halaman 132.
- Kahayun. 2015. *Pengaruh Gallely Walk Terhadap Minat Belajar Sejarah Di SMA N 1 Natar*. Jurnal FKIP Unila. Vol.5 No.2.
- Kunandar. (2013). *Pendidikan Autistik (Pendidikan Hasil Belajar Pendidikan Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pustaka, R. J. (2012). *Belcomilng a reflektif telahelr*. ASCD.
- Magdalena, Ina, Amalia Azilah Septiliani, and Sili Nurhaliza. "Penerapan Model-Model Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat." *PEINSA* 2, no. 2 (2020): 241-265.
- Majid, Abdul. (2016) *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanggala, A. (2020). *Internasional Nilaian Antik Korupsi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Global Cipta: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. 9 (1). Hlm. 9-23.
- Nur Ma'rilya "Model Pembelajaran Inkuiri" (Makalah Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universtas Jember 2014)
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sartono, Bangun. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida Pada Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019." *In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, vol. 3, pp. 52-64. 2019.
- Silnaga, D. Yuliana; & Silail, Eltil Marlina. (2022). *Penerapan Model Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika*. Eldumanilora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora, 1(01), 62-69.
- Sudayana, Rostina. (2016). *Statistika Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugilanto, Ilfan, Savitri Suryandari, and Larasati Dilyas Agel. "Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 159-170.
- Sugiyono (2018). *Model Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Sugilyono. 2014. d. Metodel Pelnelliltitan Kuantiltatlf, Kualiltatlf, dan R&D. Bandung: Alfabelta.
- Sugilyono. 2016. Metodel Pelnelliltitan Pelndildilkan Pelndelkatan Kuantiltatlf, Kualiltatlf, dan R&D. Bandung: Alfabelta.
- Suharsilmil Arilkunto. (2012). Dasar-Dasar Elvaluasil Pelndildilkan: Eldilsil 2. Jakarta: Bumil Aksara.
- Susanto, A. (2013). Teloril Bellajar dan Pelmbellajaran dil Selkolah Dasar. Jakarta: Kelncana Preldana Meldila
- Susanto. (2013). Teloril Bellajar dan Pelmbellajaran dil Selkolah Dasar. Jakarta: Kelncana Prelnada Meldila Group
- Tilara, Shilntila Kandilta, and Elka Yulilana Saril. "Analilsils telknilk pelnillailan silkap sosilal silswa dalam pelnelrapan kurilkulum 2013 dil SDN 1 Watulilmo." ElduHumanilora| Jurnal Pelndildilkan Dasar Kampus Cilbilru 11, no. 1 (2019): 21.
- Trilandy, Relndy. "PEIMBEILAJARAN MEINGIIDEINTIIFIKASII IIDEI POKOK DALAM ARTIIEIL DEINGAN MEITODEI IINQUIIRY PADA SIISWA KEILAS X SMA PASUNDAN 2 BANDUNG: Metodel Ilnquilry: Ildel Pokok: Telks Artilkell." Liltelrasil: Jurnal Ilmilah Pelndildilkan Bahasa, Sastra IIndonelsila dan Daelrah 7, no. 2 (2017): 143-152.
- Wilnaputra, Udiln. 2014. Pelndildilkan PKn dil SD. Unilvelrsiltas Telrbuka: Banteln
- Yusuf, A. M. (2017). Aselsmeln dan elvaluasil pelndildilkan. Prelnada Meldila.
- Zailnal Arilfiln (2013). ElvaluasilPelmbellajaran. Bandung: PT Relmaja Rosdakary